

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Penutupan lembaga pendidikan pra sekolah, pendidikan dasar sampai jenjang perguruan tinggi akibat pandemi *covid-19* memiliki pengaruh yang besar dalam proses pembelajaran dan kurikulum pendidikan (Rahmawati & Putri, 2020). *Physical distancing* yang harus diterapkan menyebabkan proses pembelajaran peserta didik dalam kelas harus dirubah metodenya dengan menggunakan metode *learning from home* atau lebih dikenal dengan pembelajaran jarak jauh, belajar dari rumah (Herliandry, 2020). Hal ini tidak menutup kemungkinan menurunnya tingkat keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang mana mestinya mereka ikuti. Minimnya tatap muka antara guru dengan peserta didik, dan lebih banyak waktu untuk bermain menyebabkan terjadinya penurunan tingkat minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran secara *daring*. Konsep bimbingan dan konseling berorientasi pada kebutuhan peserta didik di sekolah yang bertujuan untuk memberikan hasil yang bermanfaat dalam pencapaian perkembangan peserta didik yang optimal.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat di lihat dari sejauh mana peserta didik dapat menyerap materi pelajaran yang di ajarkan. Belajar merupakan “bentuk usaha untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku“, Pindo & Rinci (2018). Cara mengetahui sejauh mana peserta didik dapat menyerap materi pelajaran dengan baik atau tidak yaitu dengan mengetahui hasil belajar peserta didik tersebut (Yulia & Ningsih, 2018). Hasil belajar adalah “hasil yang diperoleh siswa dari hasil tes atau evaluasi setelah proses belajar mengajar yang dinyatakan dalam bentuk angka atau skor”, (Sudjana, 2015). Namun untuk mendapatkan hasil belajar yang baik bukanlah hal yang mudah bagi setiap siswa. Ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang sangat lambat. Oleh karena itu setiap siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama (Ulandari, Putri, Ningsih & Putra, 2019). Pada dasarnya kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. *Home visit* merupakan salah satu program yang dilakukan oleh sekolah yang bertujuan untuk proses pendekatan dengan peserta didik, dan menganalisa apabila adanya suatu permasalahan yang dialami oleh peserta didik sehingga guru bimbingan dan konseling dapat membantu peserta didik dalam menangani permasalahan

yang sedang dihadapi. Oleh karena itu setiap siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama (Ulandari, Putri, Ningsih & Putra, 2019).

*Home visit* merupakan salah satu program yang dilakukan oleh sekolah yang bertujuan untuk proses pendekatan dengan peserta didik, dan menganalisa apabila adanya suatu permasalahan yang dialami oleh peserta didik sehingga guru bimbingan dan konseling dapat membantu peserta didik dalam menangani permasalahan yang sedang dihadapi. *Home visit* merupakan salah satu bentuk kegiatan pendukung bimbingan konseling yang diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam memahami serta mengentaskan permasalahan peserta didik. Pelaksanaan *home visit* yang dilakukan guru bimbingan konseling dapat memberikan bantuan untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara lebih tepat sehingga permasalahan dapat terentaskan. Faktor penyebab dilaksanakannya kegiatan *home visit* yaitu berdasarkan penurunan keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga hal tersebut harus dilakukan guna mengembalikan semangat belajar peserta didik selama proses pembelajaran secara *daring* berlangsung. Permasalahan pembelajaran *online* atau pembelajaran jarak jauh mempunyai banyak kendala dalam pelaksanaannya. Sistem pembelajaran yang awalnya tatap muka berganti dengan pembelajaran jarak jauh semacam *shock culture* bagi siswa, guru dan orang tua. Banyak permasalahan yang timbul dari fenomena ini. Yang terbesar adalah ketidakaktifan peserta didik dalam proses mengikuti pembelajaran jarak jauh. Berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut salah satunya adalah dengan melakukan kegiatan kunjungan rumah atau *home visit* oleh guru bimbingan konseling.

Program layanan bimbingan dan konseling di sekolah tersusun, terselenggara, dan tercapai apabila dikelola dalam suatu sistem manajemen yang bermutu. Tugas guru bimbingan dan konseling yaitu untuk membantu peserta didik dalam upaya mencapai suatu perkembangan, serta membantu dalam menghadapi perubahan tingkah laku yang positif. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling merupakan suatu bentuk proses dimana seorang guru bimbingan konseling memberikan arahan serta bantuan yang di berikan ke peserta didik yang memerlukannya dengan tujuan agar menjadi pribadi yang lebih ke arah yang positif, mulai dari perkembangan akademik, pribadi yang berkaitan dengan lingkungan masyarakat maupun pendidikan.

Hasil *prasurvey* yang peneliti lakukan di SMK KP Gajah Mada 1 Metro yang mana dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 diperoleh data bahwa di SMK KP Gajah Mada 1 Metro upaya guru bimbingan dan konseling meningkatkan keaktifan peserta didik saat proses pembelajaran secara *daring* ditengah masa pandemi seperti saat ini sudah dilaksanakan secara baik namun meskipun demikian dalam proses pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala sehingga dalam pelaksanaan belum bisa dikatakan sudah maksimal. Maka dari peneliti tertarik mengkaji secara mendalam dan mengadakan penelitian Tentang “Pengaruh Guru BK dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Terhadap Dampak Pembelajaran Secara *Daring* Melalui Kegiatan *Home Visit*”.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan urain di atas yang dijadikan fokus penelitian adalah “Pengaruh Guru BK dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Terhadap Dampak Pembelajaran Secara *Daring* Melalui Kegiatan *Home Visit*”.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini, yaitu:

1. Upaya guru bimbingan dan konseling meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran secara *daring* melalui kegiatan *home visit*?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai seorang peneliti, dengan menetapkan tujuan maka akan memberikan arah terhadap kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Adapun Tujuan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “keab”.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada penulis maupun kepada pembaca. Manfaat penelitian yang ingin dicapai yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilaksanakan adalah menambah pengetahuan tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan *home visit* oleh guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat memiliki manfaat praktis yaitu sebagai berikut:

### a. Manfaat Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tambahan untuk sekolah tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan *home visit* yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran secara *daring* pada masa pandemi.

### b. Manfaat Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam mengoptimalkan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok agar siswa dapat lebih memahami pentingnya belajar meskipun melalui *daring*.

### c. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dalam berfikir secara ilmiah dan menambah ilmu pengetahuan tentang bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ditengah masa pandemi seperti sekarang ini.

## F. Lokasi Penelitian

Lokasi SMK KP Gajah Mada 1 Metro bertempat di di Jl. Jendral Sudirman Ganjar Agung, Kec. Metro Barat, Kota Metro. Lokasi ini adalah tempat yang dipilih untuk melaksanakan penelitian dengan alasan peneliti ingin mengkaji secara lebih dalam mengenai peran personil sekolah dalam pelaksanaan kegiatan *Home Visit* di SMK KP Gajah Mada 1 Metro.